

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan, produk yang memiliki intensitas masuk dan keluar yang tinggi dari gudang PT Unicon Sejahtera Mandiri adalah *paving block* jenis *holland* dengan hasil perhitungan *throughput* sebesar 384. Sedangkan intensitas masuk dan keluar terendah dari gudang produk jadi adalah produk genteng jenis nok cabang tiga dengan nilai *throughout* sebesar 0,4.
2. Rancangan tata letak gudang produk jadi usulan menggunakan metode *dedicated storage* dengan mengoptimalkan penempatan produk berdasarkan intensitas keluar masuk dan kebutuhan ruang masing-masing jenis produk. Produk dengan rasio prioritas tinggi (seperti flat garis horizontal dan *holland*) ditempatkan lebih dekat dengan area akses utama (pintu masuk dan keluar gudang) untuk meminimalkan jarak tempuh *material handling* dan mempercepat proses operasional. Setiap jenis produk kini memiliki area penyimpanan khusus yang ditetapkan, berbeda dengan kondisi aktual yang belum memiliki ruang khusus, sehingga mengurangi ketidakteraturan dan potensi pencampuran produk. Total kebutuhan ruang penyimpanan untuk 31 jenis produk adalah 32 unit ruang dengan luas area penyimpanan sebesar 2.609,55 m².
3. SOP yang sesuai untuk mengatur setiap aktivitas gudang produk jadi PT Unicon Sejahtera Mandiri telah berhasil disusun dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*). *Seiri*, prosedur penerimaan produk kini mencakup pemilahan produk normal dan cacat, serta penempatan produk cacat di area khusus. *Seiton*, penempatan produk didasarkan pada *layout* usulan *dedicated storage* dan penggunaan papan informasi (*board*) untuk update data produk masuk dan keluar, menciptakan alur kerja yang lebih tertib. Aktivitas *seiso* pada SOP mencakup aktivitas

pembersihan area penerimaan, penyimpanan (setelah penyiraman), dan pengiriman untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja. *Seiketsu* memiliki prosedur kerja yang dibakukan melalui pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi yang konsisten di setiap tahapan (penerimaan, penyimpanan, pengiriman), untuk memastikan keseragaman operasional. Prinsip pada *shitsuke* pada prosedur menekankan pentingnya sosialisasi 5S, *stock opname* bulanan, evaluasi kepatuhan, dan pemberian penghargaan untuk menanamkan budaya disiplin dan tanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, berikut saran diberikan kepada perusahaan dan penelitian berikutnya.

1. Integrasi *Warehouse Management System* (WMS) Sebagai kelanjutan dari optimalisasi tata letak dan prosedur, penelitian di masa depan sangat dianjurkan untuk mengeksplorasi potensi implementasi WMS di PT Unicon Sejahtera Mandiri.
2. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan analisis dengan mengkuantifikasi dampak finansial dari implementasi tata letak gudang usulan terhadap jarak dan *Ongkos Material Handling* (OMH).